

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran penyidik BNNP sebagai penyidik tindak pidana asal dalam melakukan penelusuran harta kekayaan tindak pidana pencucian uang ini terbagi menjadi 2 cara, yakni:

- a) Secara teknologi. Penyelidikan secara teknologi menggunakan penelusuran transaksi-transaksi narkoba melalui *m-banking* dan *e-banking*, menggunakan data mutasi bank, dan alat penyadap.
- b) Secara konvensional. Penyelidikan konvensional dapat berupa informasi-informasi dari masyarakat yang mana penyidik melakukan *on the spot* dan memastikan dengan jalan bertanya pada masyarakat sekitar yang dianggap mengetahui tentang kebenaran asal-usul harta kekayaan milik tersangka.

Kedua teknik penyelidikan ini baik konvensional maupun teknologi sama-sama memiliki peran yang penting karena dapat saling melengkapi satu sama lain.

2. Berikut kendala yang dihadapi BNNP dalam melakukan penelusuran harta kekayaan tindak pidana narkoba terkait money laundering beserta upayanya:

- a) Lambannya koordinasi dengan BNN RI dalam mengajukan surat permohonan pembukaan rekening dan surat permohonan

membuka blokir atas nama tersangka. Dalam mengatasi kendala tersebut, BNNP Jawa Timur mengupayakan dengan komunikasi yang cukup baik menggunakan media elektronik dengan BNN Pusat bagian Pengawasan Barang Bukti dan Aset yang memberikan persetujuan dan memberikan surat izin kepada BNNP Jawa Timur untuk mengajukan data mutasi bank dan pemblokiran rekening kepada bank terkait

- b) Kendala kedua yang dihadapi adalah lamanya proses permintaan data mutasi bank oleh pihak bank terkait. Seperti diketahui sebelumnya, pihak BNN RI mengajukan surat perintah pemblokiran rekening atas nama tersangka kepada pihak bank dengan mengirim tembusan kepada Menteri Keuangan RI, Gubernur Bank Indonesia, Kepala BNN RI, Kepala PPAATK. Hal ini tentunya dapat menghambat proses penyidikan yang seharusnya berjalan secara cepat. Dengan adanya kendala ini, pihak BNN RI secara intensif melakukan upaya koordinasi dengan pihak bank untuk segera mengeluarkan (*print out*) semua data mutasi yang dimintakan guna penyidikan lebih lanjut.
- c) Akses jarak tempuh yang cukup jauh dan memakan banyak biaya untuk melakukan koordinasi dengan PPAATK. Upaya mengatasi kendala ini, perwakilan penyidik BNNP Jawa Timur diberangkatkan ke Jakarta dengan anggaran yang sudah disesuaikan dengan anggaran penyidikan yang diberikan BNN RI

B. SARAN

1. Dalam upaya mengatasi kendala-kendala pelaksanaan penelusuran harta kekayaan tindak pidana pencucian uang, penyidik BNNP hendaknya dapat lebih memperhatikan asas hukum acara pidana sederhana, cepat dan biaya ringan agar dapat segera dilaksanakan proses peradilan tahap selanjutnya.
2. Dengan diselesaikannya skripsi ini semoga dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi dan menjadi masukan subjektif yang bermanfaat bagi penyidik BNNP Jawa Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

